

# ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



# SEKDA DENPASAR APRESIASI PAMERAN FOTO "GRUBUG AGENG"

BALI JADI TEMPAT  
UJI COBA KEDUA  
PENYUNTIKAN  
VAKSIN COVID-19



Hal. 3

BADUNG RAIH  
PENGHARGAAN  
"PUBLIC SERVICE  
AWARD OF THE  
YEAR BALI 2020"



Hal. 8

HAL  
4

# Gubernur Bali Suntik Desa Adat Rp74,65 Miliar untuk Satgas Gotong Royong

**G**ubernur Bali Wayan Koster kembali memberi suntikan dana operasional kepada desa adat se-Bali dengan total anggaran sebesar Rp74,65 miliar untuk menghidupkan kembali Satgas Gotong Royong dalam menekan angka kasus COVID-19.

“Karena dana desa adat sebesar Rp300 juta yang diberikan di awal tahun itu sebagian sudah dipakai untuk penanganan COVID-19, baik pencegahan maupun juga untuk pemberian bantuan berupa pangan kepada masyarakat di desa, ternyata COVID-19 masih terus berlangsung,” kata Koster saat penyerahan secara simbolis kepada perwakilan Majelis Desa Adat Kabupaten/Kota di Wantilan Kertha Sabha, Denpasar, Rabu (7/10).

Dari Rp74,65 miliar dana itu, masing-masing desa adat akan memperoleh dana sebesar Rp50 juta dan direalisasikan melalui APBD-Perubahan Semesta Berencana Provinsi Bali Tahun 2020.

Koster menambahkan, meskipun sudah berupaya maksimal

ternyata sampai saat ini kasus COVID-19 masih terjadi, baik di berbagai negara dan daerah di Indonesia termasuk di Bali.

Pihaknya berharap dana operasional ini bisa dipergunakan dengan sebaik-baiknya oleh desa adat, khususnya untuk penanganan COVID-19 dan mengaktifkan kembali Satgas Gotong Royong di desa adat.

“Selama ini (desa adat, red) bekerja dengan sangat baik, berkolaborasi dan bersinergi dengan relawan desa maupun kelurahan serta unsur-unsur masyarakat di desa adat maupun desa. Karena itu, kita harus dukung penuh dengan anggaran operasional untuk penanganan pandemi COVID. Oleh karena masih berlangsung, sehingga sam-

pai Desember ini bisa digunakan untuk Satgas Gotong Royong,” ujar Koster.

Meskipun telah melalui masa yang cukup panjang, Gubernur berharap Satgas Gotong Royong terus bersemangat dalam melakukan penanganan pandemi COVID-19 di Bali.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemajuan Masyarakat Adat Provinsi Bali I Gusti Agung Kartika mengatakan Pemprov Bali menganggarkan Rp74,65 miliar pada APBD Perubahan untuk tambahan dana desa adat pada tahun 2020 ini.

Dari 1.493 desa adat, hampir seluruhnya atau sebanyak 1.489

desa adat di antaranya sudah mengajukan dokumen persyaratan pencairan dana. Hanya empat desa yang masih dalam proses pengajuan dan verifikasi. (ant)



Gubernur Bali Wayan Koster saat menyampaikan sambutan dalam acara penyerahan simbolis bantuan untuk desa adat (Antaraneews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

## Wagub Bali Apresiasi KAHMI Bali Perkuat Wisata Bahari



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati yang biasa disapa Cok Ace, (2/kanan) menerima plakat Koordinator Presidium MW KAHMI Bali Umar Ibnu Alkhatab (2/kiri) setelah pertemuan MW KAHMI Bali bersama Wagub Cok Ace di sebuah kapal Yatch AneeCha - Sailing Catamaran yang difasilitasi anggota KAHMI Bali Iwan Jaya Prawira di Pantai Mertasari Sanur Denpasar, Jumat (9/10/2020). (Foto Antara News Bali/HO-KAHMI Bali/2020)

**Wakil** Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati yang biasa disapa Cok Ace, mengapresiasi gagasan Majelis Wilayah Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) Provinsi Bali untuk memperkuat pariwisata bahari di Pulau Dewata Bali.

“Kita punya daya tarik budaya dan alam yang sangat tersohor di dunia,” katanya saat pertemuan MW KAHMI Bali bersama Wagub Cok Ace di sebuah kapal Yatch AneeCha - Sailing Catamaran yang difasilitasi anggota KAHMI Bali Iwan Jaya Prawira di Pantai Mer-

tasari Sanur Denpasar, Jumat.

Sebelum COVID-19, kata Cok Ace yang juga Ketua PHRI Bali itu, Bali sudah menerima kedatangan tamu dengan jumlah mendekati 7 juta wisatawan, namun menjadi “drop” tiba-tiba setelah pandemi COVID-19.

Ia mengatakan kedepan pariwisata Bali lebih menggarap wisata alam, sebab wisata budaya di tengah pandemi COVID-19 sudah tak memungkinkan karena melibatkan banyak orang.

“Meski tari kecak pakai masker dan penari lain pakai pelindung wajah, sudah tak menarik lagi, karena kita harus menerapkan social distancing,” katanya.

Oleh karena itu, katanya, Gubernur Bali Wayan Koster berkeinginan jika pariwisata internasional sudah dibuka adalah wisata trip keliling Bali lewat laut.

“Ini sedang kita rancang untuk jadi wahana wisata baru kedepan, tinggal menunggu izin dari pemerintah pusat. Mohon bersabar, kita tidak diam, semoga badai

segera berlalu,” katanya.

Dalam “road show” menguatkan sinergi kelembagaan bangkit ditengah COVID-19 itu, Koordinator Presidium MW KAHMI Bali Umar Ibnu Alkhatab mengatakan bincang santai dengan Wagub Bali dan sejumlah “stakeholder”, seperti “Bali Tourism Board” (BTB) itu dirancang membahas kepariwisataan Bali yang terpuruk hingga ke titik nadir akibat COVID-19.

“KAHMI sebagai bagaian elemen masyarakat Bali merasa perlu memberikan sumbangan pemikiran untuk membangkitkan kembali pariwisata Bali, khususnya pariwisata bahari sebagaimana tema perbincangan kali ini,” katanya.

Sementara itu, Iwan Jaya Prawira selaku pelaku wisata bahari menyampaikan aspirasi agar pemerintah pusat memberikan porsi perhatian bagaimana menggarap wisata bahari sebagai andalan di tengah maupun pasca-pandemi COVID-19. (ant)

# Bali Jadi Tempat Uji Coba Kedua Penyuntikan Vaksin COVID-19

Provinsi Bali menjadi tempat uji coba penyuntikan vaksin COVID-19 yang kedua oleh Kementerian Kesehatan setelah Kabupaten Bogor, dengan simulasi penyuntikan vaksin atau vaksinasi di Puskesmas 1 Abiansemal, Kabupaten Badung, Senin.

Kemendes melakukan simulasi vaksinasi dengan pengecekan kesiapan tim ke Puskesmas 1 Abiansemal, Badung, Bali yang terlebih dahulu dilakukan dengan protokol kesehatan, antara lain mencuci tangan dan cek suhu tubuh.

Petugas yang telah melakukan pengecekan terhadap para pasien tersebut, lantas membawa satu persatu pasien ke dalam ruangan pemeriksaan untuk dilakukan tes COVID-19.

Sekretaris Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes M. Budi Hidayat

mengatakan simulasi ini untuk melakukan pengecekan dan kesiapan tenaga medis di Bali dalam melakukan penyuntikan vaksin COVID-19.

“Simulasi pemberian vaksin COVID-19 ini nantinya akan diuji coba kepada masyarakat umum dan tenaga medis,” ujarnya.

Dengan adanya simulasi ini, Indonesia membuktikan kepada masyarakat dan dunia internasional bahwa Indonesia siap untuk memerangi virus COVID-19.

“Vaksin memang sampai saat ini belum ada dan diharapkan nanti vaksin tersebut bisa menjadi obat ampuh untuk penyembuhan virus COVID-19 yang melanda dunia,” katanya.

Budi Hidayat menjelaskan simulasi ini mencontohkan pada saat pasien datang, mereka mencuci tangan, kemudian dicek tubuh dan dilanjutkan dengan



Provinsi Bali menjadi tempat uji coba penyuntikan vaksin COVID-19 yang kedua oleh Kementerian Kesehatan (Kemendes) setelah Bogor, dengan simulasi penyuntikan vaksin itu dilakukan di Puskesmas 1 Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali, Senin (5/10/2020). (FOTO Antara News Bali/Pande Yudha/2020)

pemeriksaan oleh tim medis yang akan memberikan vaksin COVID-19 kepada mereka.

Bali menjadi provinsi kedua setelah Jawa Barat (Bogor) yang terpilih untuk pengujian vaksin

COVID-19.

“Pemilihan Bali diputuskan, selain dikarenakan daerah pariwisata dan pemilihan tempat ini juga memastikan Bali aman,” ungkapnya. (ant)

## Putri Koster: Pertanian dan Kerajinan Lokal Penopang Utama Pariwisata



Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster pada acara Gerakan Diversifikasi Pangan Lokal dan Fasilitasi KUR (Antara/Dok Pemprov Bali/2020)

Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster menginginkan sektor pertanian dan kerajinan lokal dapat menjadi penopang kuat sektor pariwisata di Pulau Dewata karena terbukti sektor tersebut tetap bertahan di tengah pandemi COVID-19.

“Terbukti, UMKM tetap menggeliatkan perekonomian

kita di tengah pandemi. Pariwisata boleh terpuruk, namun UMKM tetap bisa jalan meski penuh upaya dan peluh,” kata Putri Koster dalam arahannya pada acara Gerakan Diversifikasi Pangan Lokal dan Fasilitasi KUR, di Denpasar, Senin.

Istri Gubernur Bali itupun mengajak UMKM terus berbenah untuk mempersiapkan diri

menghadapi kemajuan zaman serta teknologi, atau yang lazim disebut industri 4.0.

“Harus terus belajar, belajar marketing, banyak bertanya kepada mereka yang sudah berhasil, sehingga nantinya UMKM kita bisa lebih mandiri. Pelaku usaha juga jangan hanya bicara industri 4.0, tetapi siapkan diri juga. Sudah bisakah masuk ke marketplace, sudah bisakah transaksi dengan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard, red)?, dan sebagainya,” ujar sosok seniman serba bisa ini.

Selain itu, Putri Koster juga mengajak para pemodal besar, industri pariwisata, restoran hingga pasar modern menunjukkan kepedulian yang lebih besar kepada kelangsungan hidup UMKM di Bali.

“Lebih pedulilah kepada produk-produk lokal, kepada pelaku usaha kita di Bali. Turut serta juga menyejahterakan

UMKM lokal Bali, cari solusi bersama, gotong royong jika ada hambatan-hambatan di lapangan dan saya juga harap jangan Bali ini dijadikan konsumen semata, karena Bali juga punya banyak produk yang bisa kita olah dan kita kedepankan,” ucapnya.

Putri Koster menyebut Bali punya kelebihan, yakni jiwa seni yang kental dari masyarakatnya. “Jiwa seni jika dipadukan dengan jiwa kewirausahaan akan menghasilkan, tak hanya produk yang berkualitas, namun juga karakter budi yang luhur,” ucapnya.

Ke depan, diharapkan pelaku UMKM, sektor kerajinan dan pertanian bisa menjadi kaki yang kuat yang menopang sektor pariwisata kita di Bali, sehingga ketika pariwisata itu goyah, keduanya masih bisa eksis mendongkrak perekonomian Bali. (ant)

# Sekda Denpasar Apresiasi Pameran Foto "Grubug Ageng" dalam "Denpasar Festival 2020"

**S**ekda Kota Denpasar A.A. Ngurah Rai Iswara mengapresiasi pameran foto bertajuk "Grubug Ageng" (Bali di Tengah Pandemi COVID-19) sebagai rangkaian "Denpasar Festival 2020" (Denfest-20) yang menyajikan 40 karya foto hasil bidikan 15 fotografer Bali, termasuk dari LKBN ANTARA dan media lain, di Gedung Dharmanegara Alaya (DNA) Denpasar, 3 Oktober-31 Desember 2020.

"Foto itu bukan cuma asal jepret, tetapi bisa menjadi pelajaran untuk ke depan, apalagi fotografer ANTARA dan fotografer media lain menyajikan kejadian COVID-19 secara lengkap. Jadi, kalau suatu saat ada kejadian mirip, kita bisa tahu langkah apa yang mesti dilakukan seperti yang ada dalam foto itu," kata Ngurah Rai di sela-sela pembukaan pameran foto di Denpasar, Sabtu.

Pembukaan pameran foto itu ditandai dengan penandatanganan foto ikon (petugas kesehatan berpakaian Hazmad) dalam pameran yang dilakukan oleh Sekda Kota Denpasar, Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar MA Dezire Mulyani, Ketua Harian



Bekraf Kota Denpasar I Putu Yuliarta, dan Kepala Biro LKBN ANTARA Bali Edy M Ya'kub.

"Fotonya lengkap, dari pertama kali ada kejadian (COVID-19) di Bali yang digambarkan dengan pemeriksaan di bandara hingga suasana yang lengang di ruang-ruang publik, seperti pasar, tempat wisata, hingga upaya tenaga kesehatan dan upaya pemerintah dalam protokol kesehatan. Turis yang berjemur di pantai pun pakai masker, siapa yang motret ini," ujar Sekda, yang juga didampingi Kabag Humas dan Protokol Kota Denpasar I Dewa Gede Rai.

Senada dengan itu, Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar MA Dezire Mulyani menilai para



Sekda Kota Denpasar, A.A. Ngurah Rai Iswara (kiri), menerima keterangan dari Kepala Biro LKBN ANTARA Bali Edy M Ya'kub, saat menyaksikan sebagian foto dalam Pameran Foto bertajuk "Grubug Ageng" (Bali Ditengah Pandemi COVID-19) dalam rangka "Denpasar Festival 2020" (Denfest-20) yang menyajikan 40 karya foto hasil bidikan 15 fotografer Bali dari LKBN ANTARA dan media lain di Gedung Dharmanegara Alaya (DNA) Denpasar, 3 Oktober-31 Desember 2020. (Antara News Bali/HO-Sekda Kota Denpasar/2020)

fotografer mampu menyajikan sisi humanis yang menyentuh masyarakat dalam mengungkap kejadian COVID-19, sehingga satu foto sudah mewakili jutaan kata-kata yang dapat menggugah masyarakat untuk berbuat sesuatu bagi sesama dalam setiap bencana.

"Puluhan foto yang ada juga dapat mengabarkan kepada dunia tentang bencana non-alam COV-

ID-19 yang terjadi di Pulau Dewata dan upaya yang telah dilakukan masyarakat serta pemerintah untuk menanggulangi, karena itu terima kasih kepada ANTARA dan teman-teman media lain di Bali atas partisipasinya dalam Denfest tahun ini. Kami berharap tahun depan dapat menampilkan karya foto lagi dalam tema yang lain," katanya. **(ant)**

## Dispar Denpasar Batasi Jumlah Kunjungan Wisatawan



Suasana penyeberangan di Pantai Sanur, Denpasar, Bali (Antara/Pande Yudha/2020)

**Kepala** Dinas Pariwisata Denpasar, MA Dezire Mulyani, menyatakan pihaknya membatasi jumlah kunjungan wisatawan pada setiap destinasi pariwisata, karena angka penularan virus COVID-19 di kota itu masih meningkat.

"Kami tidak mungkin melakukan pelarangan wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata

di wilayah Denpasar, namun untuk melakukan pencegahan klaster COVID-19 di kawasan wisata itu dilakukan pembatasan kapasitas dari jumlah kunjungan di setiap kawasan wisata," kata di sela-sela pameran foto 'Grubug Ageng' dalam rangka Denfest-20 di Denpasar, Sabtu.

Ia mencontohkan kawasan Pantai Sanur Denpasar yang mampu menampung jumlah

wisatawan hingga 700 orang, maka untuk menekan penyebaran virus akhirnya dibatasi 100 orang pengunjung per hari, meski pada saat normal bisa mencapai 200 pengunjung per hari.

"Itu karena adanya COVID-19, maka jumlah kunjungan hanya berlaku pada 100 orang, meski kalau normal biasanya mencapai 200 pengunjung per hari. Bahkan, tidak hanya jumlah yang dibatasi, namun objek juga memberlakukan skema protokol kesehatan," katanya.

Secara kumulatif terhitung pada Jumat (2/10), kasus positif COVID-19 di Denpasar tercatat sebanyak 2.492 kasus, jumlah pasien sembuh mencapai 2.237 orang (89,76 persen), jumlah pasien meninggal dunia sebanyak 51 orang (2,05 persen) dan yang masih dalam perawatan sebanyak 204 orang (8,19 persen).

Tentang pameran foto "Grubug Ageng" itu, Kepala Dinas

Pariwisata Kota Denpasar, MA Dezire Mulyani, menilai para fotografer mampu menyajikan sisi humanis yang menyentuh masyarakat dalam mengungkap kejadian COVID-19, sehingga satu foto sudah mewakili jutaan kata-kata yang dapat menggugah masyarakat untuk berbuat sesuatu bagi sesama dalam setiap bencana.

Pameran foto yang dibuka setiap hari untuk umum di Gedung DNA Denpasar mulai 3 Oktober hingga 31 Desember 2020 dari pukul 09.00 WITA hingga 21.00 WITA itu menyajikan 40 foto dari awal pandemi masuk Bali, seperti pemulangan warga asing dari Bali karena COVID-19, situasi Bandara Ngurah Rai saat pertama kali ada COVID-19, kegiatan swab test di Pasar Badung, petugas menyemprotkan disinfektan di rumah warga atau Pasar Kumbasari yang terpapar COVID-19. **(ant)**

# Tiga Warisan Budaya Kota Denpasar Ditetapkan sebagai WBTB Indonesia 2020

Tiga warisan budaya Kota Denpasar yakni Tradisi Nanda (adat istiadat dan ritus), Kesenian Genggong (seni pertunjukan), dan Kesenian Gambuh Pedungan (seni pertunjukan) ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) 2020.



Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, IGN Bagus Mataram didampingi Kabid Cagar Budaya, I Ketut Gede Suaryadala di Denpasar, Senin, mengatakan bahwa penetapan tiga tradisi dan kebudayaan asli Denpasar sebagai WBTB 2020 merupakan angin segar bagi inventarisasi dan pelestarian seni dan budaya di Denpasar.

"Ini angin segar setelah tiga tradisi dan budaya Denpasar ditetapkan sebagai WBTB. Dan tahun lalu Kota Denpasar juga sukses mendaftarkan empat karya budaya khas Denpasar untuk ditetapkan menjadi WBTB

Indonesia," ujarnya.

Ia mengharapkan ke depannya tidak ada lagi klaim sepihak atas seni budaya asli Indonesia, khususnya yang berasal dari Bali dan Kota Denpasar.

"Usulan ini merupakan salah satu upaya melindungi seni, budaya dan tradisi di Denpasar agar tidak diklaim negara lain dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dengan mendaftarkan seni dan budaya Denpasar dalam portal inventaris nasional," ucapnya.

Lebih lanjut Bagus Mataram mengatakan setelah ditetapkan menjadi WBTB Indonesia tahun 2020, nantinya ketiga WBTB asal Denpasar ini akan terus dikawal sehingga menjadi WBTB tingkat internasional yang ditetapkan oleh UNESCO.

"Kita patut bersyukur dengan ditetapkannya kebudayaan dan tradisi asli Denpasar masuk dalam WBTB Indonesia, ke



Salah satu cagar budaya di Kota Denpasar. (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

depannya tradisi dan kebudayaan lainnya akan tetap kita perjuangkan untuk dapat masuk dalam WBTB Indonesia dan portal inventaris nasional, bahkan ke tingkat internasional," ujarnya.

Sementara itu, Tim Cagar Budaya Kota Denpasar, I Gede Anom Ranuara bersama Dewa

Gede Puwita dan Dewa Gede Yadhu Basudewa mengatakan bahwa ketiga karya budaya Kota Denpasar lolos bersama delapan karya budaya lainnya dari kabupaten dan kota se-Bali. Sehingga untuk Provinsi Bali sebanyak 11 karya budaya sukses ditetapkan menjadi WBTB Indonesia Tahun 2020. (ant)

## Pelayanan Disdukcapil Denpasar Raih Penghargaan

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Denpasar, Provinsi Bali, meraih penghargaan "Public Service Award of The Year Bali 2020" dari MarkPlus Indonesia atas pelayanan maksimal kepada masyarakat setempat.

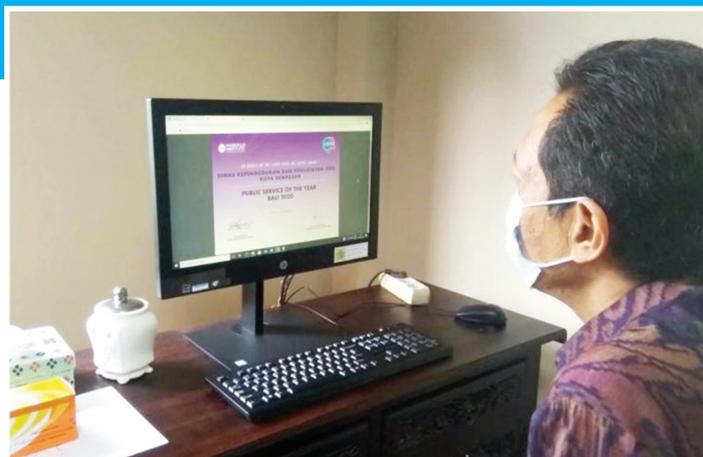
"Kami bersyukur atas penghargaan ini karena berkat arahan dan bimbingan pimpinan serta dukungan seluruh jajaran sehingga kami kembali meraih penghargaan ini," kata Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar, I Dewa Gde Juli Artabrata di Denpasar, Senin.

Dewa Juli mengatakan penghargaan tersebut merupakan wujud komitmen Pemkot Denpasar dalam meningkatkan kualitas di segala bidang pelayanan publik, termasuk layanan Disdukcapil.

Penghargaan tersebut juga menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja, inovasi dan kualitas pelayanan sehingga diharapkan menjadi inspirasi dan role model dalam berbagai bidang.

"Dengan capaian penghargaan ini tentunya menjadi cambuk sekaligus bekal motivasi untuk terus berbenah guna meningkatkan kualitas pelayanan publik, khususnya Disdukcapil Kota Denpasar, sehingga pelayanan publik kami benar-benar dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat," katanya.

Sementara itu, Indonesia Marketeers Festival 2020 (IMF 2020) kembali digelar oleh MarkPlus Indonesia melalui Divisi MarkPlus Institute di enam kota utama Indonesia yaitu Medan, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya dan Denpasar. Adapun



Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar, I Dewa Gde Juli Artabrata saat memantau data pelayanan publik. (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

tema yang diangkat yakni "The 12 Growth Strategies For The Next Bali".

Kegiatan itu juga serangkaian dengan Penganugerahan "Public Service Award Bali 2020" kepada instansi pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Bali yang berhasil melaksanakan inovasi, in-

spirasi dan terus mencari insight atau wawasan sektor pelayanan publik pada masa pandemi.

Pemberian penghargaan itu sebelumnya juga telah melalui proses analisis internal oleh panel juri yang terdiri dari manajemen puncak MarkPlus, Inc, tokoh masyarakat serta media. (ant)

# Pemkab Badung Lakukan Terus Penyemprotan Disinfektan Cegah COVID-19

**P**emerintah Kabupaten Badung, Bali, terus melakukan penyemprotan disinfektan di berbagai lokasi sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

“Melawan dan memerangi COVID-19 harus kami lakukan secara konsisten dan masif dari hulu sampai hilir. Ini merupakan kerja bersama yang melibatkan semua unsur baik itu pemerintah, relawan, satgas gotong royong maupun masyarakat,” ujar Penjabat sementara (Pjs) Bupati Badung Ketut Lihadnyana saat kegiatan penyemprotan disinfektan di kawasan Desa Dalung, Badung, Jumat.

Ia mengatakan, pihaknya juga telah melakukan penyemprotan disinfektan bersinergi dengan Satpol PP dan BPBD Badung di seluruh sudut lingkungan Pusat Pemerintahan Badung untuk mencegah penyebaran COVID-19 di perkantoran.

Ketut Lihadnyana menjelaskan

penyemprotan disinfektan dan sidak penerapan disiplin protokol kesehatan akan terus dilakukan berkaca dari terus adanya penambahan kasus, terutama akibat transmisi lokal.

“Badung sebagai daerah tujuan wisata harus selalu kami jaga keamanan dan kenyamanannya. Melalui kegiatan seperti ini kami berharap Badung bisa segera keluar dari kondisi seperti sekarang,” ungkapnya.

Terkait penyemprotan di lingkungan Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, Kepala Dinas Kebakaran dan Penyelamatan setempat, Wayan Wirya menjelaskan bahwa kegiatan merupakan komitmen Pemkab Badung untuk terus menekan dan mencegah penyebaran COVID-19 yang diharapkan



Pjs. Bupati Badung Ketut Lihadnyana melakukan penyemprotan disinfektan di Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Jumat (2/10). Antaranews Bali/HO- Humas Badung/fik

bisa menekan penyebaran virus COVID-19 di kluster perkantoran.

“Kami berharap wabah COVID-19 ini bisa segera berakhir, sehingga kami dapat kembali bekerja secara optimal memberikan pelayanan kepada masyarakat,” katanya.

Selain penyemprotan disinfektan, sejak kasus positif COVID-19 di Indonesia terkonfirmasi pada awal bulan Maret 2020, Pemkab

Badung telah melakukan berbagai langkah pencegahan terhadap penyebaran COVID-19.

Langkah pencegahan tersebut di antaranya adalah pemeriksaan suhu tubuh sebelum masuk kantor, penyediaan cairan pembersih tangan atau hand sanitizer di berbagai titik ruangan, penyebaran video edukasi hidup sehat serta penerapan kebijakan kerja dari rumah. (adv)

## Kopi Kelompok Jempanang Badung Masuk Kategori “Specialty Grade”



Produk kopi yang dihasilkan kelompok Tani/Subak Abian Merta Sari Banjar Jempanang, Desa Belok Sidan, Kabupaten Badung. Antaranews Bali/istimewa/fik

**Produk** kopi yang dihasilkan kelompok Tani/Subak Abian Merta Sari Banjar Jempanang, Desa Belok Sidan, Kabupaten Badung, Bali, berhasil mendapatkan pengakuan citarasa kopi dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia dengan masuk kategori Kopi Specialty Grade.

“Pemberian kategori Specialty Grade kepada produksi kopi Subak Abian Merta Sari berdasarkan hasil uji mutu dan citarasa oleh Pusat Penelitian Kopi dan Kakao (Puslitkoka) Jember dengan hasil kadar air biji kopi 9,0 persen, sedangkan syarat standar maksimal 12,5 persen,” ujar Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten

Badung I Wayan Wijana di Mangu-pura, Jumat.

Ia mengatakan, pengakuan dari pemerintah tersebut merupakan hasil kerja keras para petani kopi yang tergabung dalam Subak Abian Merta Sari untuk mengikuti program pemerintah sebagai pelaksana kegiatan pengembangan desa pertanian organik berbasis komoditas perkebunan.

Selain capaian itu, menurutnya, juga merupakan hasil dari kerja keras bersama Pemkab Badung bersama para petani untuk meningkatkan potensi kopi khususnya di wilayah di Kecamatan Petang.

“Subak Abian Merta Sari telah dibina sebagai desa pertanian organik berbasis perkebunan sejak tahun 2016 melalui pemberian paket sarana produksi untuk menunjang pengembangan desa organik yang diawali dengan pemberian bantuan ternak sapi, kandang ternak, rumah kompos serta alat dan mesin yang dibiayai

APBN,” katanya.

Wayan Wijana menjelaskan, produksi kopi Subak Abian Merta Sari termasuk dalam golongan hasil kerja keras para petani kopi yang tergabung dalam Subak Abian Merta Sari untuk mengikuti program pemerintah sebagai pelaksana kegiatan pengembangan desa pertanian organik berbasis komoditas perkebunan. Sedangkan berdasarkan hasil uji cita rasa, memiliki skor 84,13 sehingga sudah dapat dikategorikan sebagai Specialty Grade yang minimal memiliki cita rasa 80.

“Berdasarkan hasil uji mutu dan cita rasa ini, Puslitkoka akan terus memberikan pembinaan dan pendampingan khususnya dalam hal proses budi daya dan pascapanen untuk lebih meningkatkan standar mutu dan menciptakan merek kopi spesial dari Badung sehingga mampu memperluas jaringan pemasaran yang saat ini sudah mampu menembus pasar Jepang, Jerman dan Timur Tengah,” ungkapnya. (adv)

# Puskesmas di Badung-Bali Siap Jadi Lokasi Imunisasi Vaksin COVID-19

**Puskesmas** Abiansemal I di Desa Blahkiuh Kabupaten Badung Provinsi Bali siap menjadi lokasi pelaksanaan imunisasi vaksin COVID-19 sesuai dirancang oleh Kementerian Kesehatan.

"Puskesmas Abiansemal I Badung ini siap dipilih menjadi salah satu lokasi pelaksanaan imunisasi vaksin COVID-19," ujar Pjs Bupati Badung Ketut Lihadnyana dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Rabu.

Ketut Lihadnyana mengatakan, kesiapan Puskesmas Abiansemal I itu didasarkan pada sumber daya prasarana dan tenaga kesehatan yang siap menjalankan pelaksanaan imunisasi vaksin COVID-19 serta kesiapan sistem alur pelaksanaannya.

Sistem alur yang dimaksud adalah prosedur dan tata laksana dari orang yang akan menjalani uji coba vaksinasi mulai sejak datang ke Puskesmas, pelaksanaan vaksinasi, hingga setelah vaksinasi.

"Kami akan siapkan jalur darurat dan ambulans. Nantinya, warga yang menjalani uji coba vaksinasi, setelah divaksinasi juga diminta duduk dulu sekitar 30 menit dalam ruangan yang disiapkan sambil diberikan sosialisasi sekaligus melihat reaksinya," ungkapnya.

Selain Puskesmas Abiansemal I, pemerintah pusat juga merancang program serupa di Puskesmas Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat. Berkaitan dengan hal tersebut, tim Kemenkes yang dipimpin Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes dr HM Budi Hidayat, MKes juga melakukan simulasi uji coba vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Abiansemal I pada Selasa (6/10).

Terkait dengan pelaksanaan vaksinasi, ia menjelaskan pemerintah pusat merencanakan uji coba vaksin COVID-19 dilakukan pada awal tahun 2021, sehingga



Simulasi penyuntikan vaksin COVID-19 di Puskesmas Abiansemal I. ANTARA/HO-Humas Badung

Kabupaten Badung menunggu arahan lebih lanjut dari pemerintah pusat.

"Soal waktu pelaksanaannya mengikuti jadwal dari pemerintah pusat. Tapi Kabupaten Badung sudah menyiapkan tempatnya, fasilitas protokol kesehatan, maupun pasien yang akan menjalani

vaksinasi. Nantinya masih ada pertemuan-pertemuan dan arahan teknis dari pemerintah pusat," kata Ketut Lihadnyana.

Ia menambahkan, pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Badung rencananya juga akan ditinjau langsung oleh Presiden Joko Widodo. **(adv)**

## Gugus Tugas COVID-19 Pemkab Badung Gencar Edukasi Protokol Kesehatan



Pjs. Bupati Badung I Ketut Lihadnyana memberikan masker kepada masyarakat di wilayah Kuta Selatan, Jumat (9/10). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

**Gugus** Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Badung, Bali mengencarkan edukasi penerapan protokol kesehatan kepada masyarakat serta penyemprotan disinfektan di berbagai tempat dalam upaya

mencegah dan memutus mata rantai penyebaran virus corona jenis baru itu.

"Ini adalah upaya kami bersama semua pemangku kepentingan lainnya, termasuk TNI/Polri, tokoh masyarakat, tokoh

agama, pemuda, serta organisasi masyarakat, untuk mencegah serta memutus rantai penyebaran virus corona," kata Penjabat Sementara Bupati Badung sekaligus Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Badung I Ketut Lihadnyana di Jimbaran, Jumat.

Pihaknya telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk selalu menjaga jarak, menjaga kebersihan, membudayakan hidup bersih dan sehat, serta mengaktifkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas).

Pihaknya juga terus ikut berkeliling melakukan penyemprotan disinfektan di berbagai tempat untuk memberikan kepastian kepada masyarakat bahwa pemerintah hadir dan serius menangani pandemi COVID-19.

Dalam penyemprotan itu, pihaknya juga melibatkan anggota TNI, kepolisian, BPBD, Dinas Perhubungan, Satpol PP, Dinas Kes-

ehatan, serta tokoh masyarakat setempat.

"Penyemprotan berkeliling ini kami lakukan sekaligus untuk mengajak dan mengedukasi masyarakat agar terlibat dan bergerak secara bersama-sama mencegah penularan COVID-19," katanya.

Ketut Lihadnyana menjelaskan efektif atau tidaknya program tersebut akan kembali kepada kesadaran bersama serta kepatuhan masyarakat.

Untuk itu, menurut dia, diperlukan upaya memerangi COVID-19 yang dilakukan dari hulu hingga hilir.

"Kegiatan pencegahan dan penanggulangan COVID-19 akan terus kami masifkan sehingga wabah ini tidak menyebar. Tentu saja kami ajak masyarakat untuk disiplin ikuti protokol kesehatan pemerintah. Dan kami tentu akan lakukan semua hal agar wabah ini bisa segera berakhir," ungkapnya. **(adv)**

# Badung Raih Penghargaan "Public Service Award of the Year Bali 2020"

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, kembali berhasil meraih penghargaan dalam aspek pelayanan publik berupa "Public Service Award of The Year Bali 2020" dari MarkPlus Indonesia yang diberikan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) setempat.

"Kami bersyukur atas penghargaan ini karena berkat arahan dan bimbingan pimpinan serta dukungan seluruh jajaran sehingga kami meraih penghargaan Public Service Award of The Year Bali 2020 untuk yang kedua kalinya setelah tahun 2019 meraih penghargaan yang sama," ujar Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung, I Made Agus Aryawan di Mangupura, Minggu.

Made Agus Aryawan mengatakan, penghargaan tersebut merupakan wujud komitmen Pemkab Badung dalam men-

ingkatkan kualitas pelayanan publik sesuai dengan yang sudah tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana tahun 2016-2021.

Penghargaan tersebut menurutnya juga menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja, inovasi dan kualitas pelayanan sehingga diharapkan menjadi inspirasi dan role model dalam berbagai bidang.

"Dengan berhasil diraihnya penghargaan ini, kami tidak cepat berpuas diri, tapi penghargaan ini akan dijadikan motivasi untuk terus berbenah guna meningkatkan kualitas pelayanan publik di Badung sehingga pelayanan publik kami benar-benar dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat," katanya.

Sementara itu, Indonesia Marketeers Festival 2020 (IMF 2020) kembali digelar oleh MarkPlus Indonesia melalui Divisi MarkPlus



Kadis DPMPTSP Kabupaten Badung I Made Agus Aryawan (tengah) bersama jajaran. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Institute di 6 kota utama Indonesia yaitu Medan, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya dan Denpasar.

Kegiatan itu juga dirangkaikan dengan Penganugerahan Public Service Award Bali 2020 kepada instansi pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Bali yang berhasil melaksanakan inovasi, inspirasi

dan terus mencari insight atau wawasan sektor pelayanan publik pada masa pandemi.

Pemberian penghargaan itu sebelumnya juga telah melalui proses analisa internal oleh panel Juri yang terdiri dari manajemen puncak MarkPlus, Inc, tokoh masyarakat serta media. (adv)

## Pjs Bupati-DPRD Badung Bahas APBD 2021



Pjs. Bupati Badung Ketut Lihadnyana (kanan) bersama Ketua DPRD Badung Putu Parwata (kiri) melaksanakan rapat koordinasi di Ruang Ketua DPRD Badung, Senin (12/10). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Pjs. Bupati Badung, Bali, Ketut Lihadnyana melaksanakan rapat koordinasi dengan pimpinan DPRD setempat untuk membahas sejumlah hal berkaitan dengan tugas-tugas pemerintahan, khususnya terkait dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Badung tahun 2021.

"Kami semua harus memahami dalam penyusunan APBD 2021 didasari oleh Permendagri 90, yang mana semua penyusunannya by system. Apalagi di masa pandemi COVID-19, APBD tahun 2021 merupakan gambaran kemampuan pendapatan Badung secara realistis," ujar Ketut Lihadnyana di Man-

gupura, Senin.

Ia mengatakan, setelah didapatkan gambaran pendapatan Kabupaten Badung secara kondisi riil di tahun 2021, baru akan dapat dilakukan pembahasan mengenai belanja daerah.

"Apabila APBD tahun 2021 sehat, tentu kami juga akan optimistis dan belanja juga harus sesuai dengan kemampuan," katanya.

Pihaknya juga optimistis bahwa penyusunan APBD Kabupaten Badung tahun 2021 dapat berjalan dengan baik, meskipun saat ini terjadi pandemi COVID-19.

Menurutnya, pihaknya juga akan mewujudkan komitmen untuk tetap memfasilitasi jalannya pemerintahan dan Pilkada serentak tahun 2020 agar berjalan dengan baik dan lancar.

"Untuk itu dalam rapat ini kami juga mengajak semua pihak untuk meningkatkan akuntabilitas dan reliabilitas

(keandalan) dalam pengambilan kebijakan dengan mengidentifikasi beberapa prinsip yakni transparansi, pertanggungjawaban (responsibility), akuntabilitas, partisipasi, dan ketanggapan (responsiveness) sebagai prinsip kunci Good Governance," ujarnya.

Sementara itu, Ketua DPRD Badung Putu Parwata mengatakan, rapat koordinasi tersebut bertujuan untuk menjalin komunikasi, keterbukaan mengenai tata kelola pemerintahan Kabupaten Badung, demi kepentingan masyarakat.

"Program masyarakat yang disusun dengan baik agar bisa diwujudkan secepatnya. Demikian pula dengan penyusunan APBD 2021 yang dikelola secara transparan dan by sistem sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan, sehingga APBD sehat dapat terwujud, meskipun saat ini masih dalam kondisi pandemi," ujarnya. (adv)

# OPD di Badung Diminta Terus Edukasi Masyarakat untuk Protokol Kesehatan

Pjs. Bupati Badung, Bali, I Ketut Lihadnyana berharap kepada seluruh Pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung untuk senantiasa mengedukasi masyarakat untuk meningkatkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan, sekaligus memantapkan sinergitas dalam melayani masyarakat.

“Sejak dikukuhkan menjadi pejabat sementara, kami terus melakukan langkah-langkah koordinasi untuk memastikan tugas-tugas penyelenggaraan pemerintahan di Badung tetap berjalan dengan baik,” ujar Pjs. Bupati Lihadnyana saat memberikan pengarahan kepada seluruh Kepala OPD dan camat di Mangupura, Senin.

Dalam penanganan pandemi COVID-19, ia juga meminta jajaran organisasi perangkat daerah, camat hingga kepala desa dan lurah untuk bersinergi dalam melakukan penanganan guna membuktikan kepada

masyarakat bahwa pemerintah selalu hadir dan ada di tengah masyarakat sehingga masyarakat tidak merasa berjuang sendiri dalam pencegahan dan penanganan COVID-19.

Menurutnya, dalam upaya pencegahan dan penanganan COVID-19, salah satu hal yang penting dilakukan pemerintah adalah dengan mengedukasi masyarakat untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta menggalakkan Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)

“Kami sudah berupaya untuk melakukan langkah-langkah dari hulu sampai hilir. Selain Germas untuk mencegah penanganan COVID-19 ini harus diberikan edukasi kepada masyarakat dengan tetap mematuhi protokol kesehatan melalui cuci tangan dengan sabun pada air mengalir, menjaga jarak serta memperhatikan social distancing dan physical distancing,” katanya.



Pjs. Bupati Badung Ketut Lihadnyana memberikan pengarahan kepada seluruh Kepala OPD termasuk para Camat bertempat di Ruang Kriya Gosana, Puspem Badung, Senin (12/10). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Pada kesempatan itu, Ketut Lihadnyana juga mengajak Kepala OPD khususnya yang masuk dalam Tim Anggaran Pemerintahan Daerah (TAPD) untuk mempersiapkan perencanaan penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2021.

Hal itu harus dilakukan mengingat dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini, lesunya

perekonomian dan menurunnya kunjungan wisatawan ke Bali dan Badung khususnya akan berpengaruh terhadap pendapatan daerah.

“Untuk itu kami ingatkan agar Tim Anggaran Pemerintahan Daerah dapat menyusun perencanaan yang cermat dan matang untuk kepentingan masyarakat Badung,” ungkapnya. (adv)

## Pemkab Badung Latih Masyarakat Kemampuan Bisnis



Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung Made Widiana (kanan) menyematkan tanda peserta pelatihan. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melalui Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan setempat menyelenggarakan sejumlah kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan masyarakatnya dalam berwirausaha dan mengembangkan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah

(UMKM). “Saat ini sekitar 99 persen pelaku ekonomi mayoritas adalah pelaku UMKM yang terus tumbuh secara signifikan dan menjadi penopang kestabilan perekonomian nasional,” ujar Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung,

Made Widiana di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan, pihaknya menyelenggarakan sejumlah pelatihan kewirausahaan secara bertahap yaitu pelatihan Barista atau peracik kopi, pelatihan tata rias serta pelatihan membuat bakery dan pastry.

Made Widiana menjelaskan, melalui pelatihan kewirausahaan itu, pemerintah berupaya mengambil dan mewujudkan peran sebagai salah satu syarat keberhasilan dalam pengembangan sektor UMKM agar mampu berdaya saing tinggi.

Menurutnya, pertumbuhan ekonomi nasional juga ditentukan oleh dinamika perekonomian daerah, sedangkan perekonomian daerah ditopang oleh kegiatan ekonomi skala mikro kecil dan menengah. Sehingga usaha yang masuk dalam kategori UMKM merupakan urat nadi perekonomian daerah dan nasional.

“Mengingat Usaha Mikro

Kecil Menengah memiliki peluang untuk terus berinovasi, untuk itu melalui kegiatan pelatihan kewirausahaan ini kami harap seluruh peserta yang terlibat akan mampu mengembangkan diri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki,” kata Made Widiana.

Sementara itu, Ketua Panitia Pelatihan Kewirausahaan Gusti Rai Suwartini menjelaskan, kegiatan pelatihan itu diharapkan dapat melatih peserta agar memiliki keterampilan wirausaha sehingga mampu membuka lapangan kerja sendiri.

Ia menjelaskan, pelatihan itu terdiri dari tiga materi yaitu pelatihan barista pada 12-15 Oktober dengan jumlah peserta 40 orang, pelatihan tata rias yang dilaksanakan dari tanggal 19-22 Oktober dengan jumlah peserta 40 orang dan yang terakhir pelatihan bakery dan pastry pada tanggal 9-12 November mendatang dengan jumlah peserta 40 orang. (adv)

# Pemkab Badung Jelaskan Penanganan Pandemi COVID-19 ke Komisi II DPR RI

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, memaparkan berbagai upaya penanganan pandemi COVID-19 yang telah dilakukan di wilayah tersebut kepada rombongan Komisi II DPR RI yang melakukan Kunjungan Kerja di Pusat Pemerintahan Badung.

"Kami mengapresiasi dan berterimakasih atas kunjungan Komisi II DPR RI karena hal ini merupakan suatu kehormatan sekaligus menjadi bukti kalau Bali dan Badung aman untuk dikunjungi terlebih dalam situasi pandemi COVID-19 seperti saat ini," ujar Pjs. Bupati Badung I Ketut Lihadnyana, Senin.

Ia mengatakan, berkaitan dengan pencegahan dan penanggulangan COVID-19 Pemkab Badung beserta pihak TNI dan kepolisian, instansi terkait lainnya dan juga masyarakat selama ini secara bersama-sama telah bergandengan tangan bahu membahu dalam mencegah dan melawan COVID-19 ini.

Pandemi COVID-19, menu-

rutnya telah membuat tatanan hidup menjadi lebih tertata dan penuh kehati-hatian apalagi saat ini memasuki era adaptasi kebiasaan baru dengan terus melakukan edukasi kepada masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

"Kami juga selalu ingatkan seluruh jajaran dan masyarakat bahwa dengan penanganan serius dan tetap mengikuti protokol kesehatan yang taat oleh semua pihak, baik itu masyarakat di perkotaan dan di desa maka pandemi COVID-19 ini dapat diatasi," katanya.

Ketut Lihadnyana menambahkan, pihaknya juga berharap pelaksanaan Pilkada di Badung di tengah masa pandemi nanti juga dapat berjalan sesuai dengan tahapan dan harapan bersama serta angka yang terjangkit dan yang terdampak COVID-19 dapat menurun.

Kepala Dinas Kesehatan Badung, I Nyoman Gunartha menjelaskan, perkembangan kluster-kluster baru kasus COVID-19 sejauh



Pjs. Bupati Badung I Ketut Lihadnyana menerima kunjungan kerja Komisi II DPR RI di Ruang Pertemuan Kerta Gosana Puspem Badung, Senin (12/10). (Antaran/HO-Humas Badung/fikva)

ini telah terjadi di berbagai sektor kehidupan masyarakat baik di kota maupun di desa wilayah Bali.

Hal itu menurutnya sangat memerlukan penanganan yang serius baik dari pemerintah maupun masyarakat, mengingat pandemi tersebut telah menjadi hal yang sangat mengerikan bagi jalan kehidupan masyarakat.

"Kami juga berikan insentif untuk masyarakat Badung yang di PHK/dirumahkan, memberikan rumah singgah untuk PMI/ABK dan tenaga kesehatan, pembiayaan BPJS, pengadaan masker untuk masyarakat Badung serta pengadaan alat pelindung diri dan insentif kepada tenaga medis," ujar Nyoman Gunartha. (adv)

## Pemkab Badung Latih Pemandu Balawista Tekan Kecelakaan Wisata Bahari



Sejumlah peserta berdoa sebelum mengikuti pelatihan Pemandu Wisata Balawista Kabupaten Badung tahun 2020. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyelenggarakan kegiatan pelatihan pemandu wisata Balawista (Bala Wisata Tirta) tahun 2020 untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya kecelakaan dalam wisata bahari.

"Kegiatan pelatihan ini kami

lakukan untuk meningkatkan potensi wisata karena Balawista merupakan bagian penting dari pariwisata daerah kita, khususnya pariwisata bahari," ujar Sekretaris Dinas Pariwisata Daerah setempat, AA. Yuyun Hanura Eny di Mangupura, Selasa.

Sebagai destinasi wisata kelas dunia yang banyak dikunjungi wisatawan dalam dan luar negeri, Pemkab Badung terus berupaya memberikan rasa nyaman dan aman kepada wisatawan karena kegiatan wisata yang dilaksanakan di kawasan perairan maupun pesisir, kerap kali menimbulkan kecelakaan yang menimpa wisatawan.

Oleh karena itu, menurutnya personel Balawista harus berkompeten, tangguh, dan profesional agar dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada wisatawan yang melakukan kegiatan wisata di Kabupaten Badung.

"Pengamanan kegiatan wisata bahari sangat ditentukan oleh keandalan petugas penyelamat pantai. Untuk itu pemerintah perlu memberikan pelatihan penyelamatan pantai yang andal, sehingga lebih sigap mengantisipasi kecelakaan wisatawan di

pantai," katanya.

Yuyun Hanura Eny menjelaskan, meskipun Balawista di Badung sejauh ini sudah baik dalam melaksanakan tugasnya dan telah berhasil meraih beberapa penghargaan, namun keterampilan dalam melakukan penyelamatan perairannya harus terus dijaga dan diasah dengan baik, salah satunya melalui kompetisi dan pelatihan secara berkelanjutan.

"Selain itu, kami di pemerintahan juga akan terus memenuhi sarana dan prasarana pendukung Balawista seperti dengan membangun pos-pos pantau di titik pantai yang memilih tingkat kunjungan yang tinggi," ungkapnya.

Kegiatan pelatihan Balawista itu akan dilaksanakan hingga 14 Oktober mendatang dan diikuti oleh 58 orang peserta dari masyarakat Kabupaten Badung berusia 17 hingga 35 tahun. (adv)

# Tempat Pengelolaan Sampah 3R di Pejeng Gianyar-Bali Resmi Beroperasi

Tempat pengelolaan sampah (TPS) berbasis 3 R (Reuse, Reduce, Recycle) di desa Pejeng, kecamatan Tampak Siring, Kabupaten Gianyar, Bali, resmi beroperasi untuk mengendalikan pencemaran dan kerusakan lingkungan serta membantu pemerintah daerah dalam menanggulangi masalah sampah.

"Pemkab Gianyar berharap dengan adanya TPS3R dapat mengubah sampah menjadi material yang tidak berbahaya bagi lingkungan hidup serta memiliki nilai ekonomis bagi masyarakat di Desa Pejeng," ujar Wakil Bupati Gianyar, Anak Agung Gde Mayun saat peresmian didampingi Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar, I Wayan Kujus Pawitra sebagaimana siaran pers diterima di Gianyar, Kamis.

Wakil Bupati Gianyar dalam kesempatan itu menyampaikan

apresiasi atas pembangunan TPS Desa Pejeng. Hal ini menunjukkan semangat masyarakat Desa Pejeng untuk mendukung program pemerintah Kabupaten Gianyar dalam memerangi sampah.

TPS 3 R ini merupakan sistem pengelolaan dan teknologi pengolahan sampah yang dapat dijadikan solusi dalam mengatasi persoalan sampah. Sampai saat ini Kabupaten Gianyar memiliki 48 bank sampah dan TPS 3R.

Kepala Desa Pejeng Tjokorda Agung Kusuma Yuda menjelaskan diibangunnya TPS 3R karena selama ini persoalan sampah di Desa Pejeng sangat memprihatinkan dimana produksi sampah tiap hari mencapai 600-700kg. Sampah tersebut berasal dari rumah tangga, pasar dan upacara agama.

"Sampah pasar yang paling sulit ditangani, sementara untuk sampah rumah tangga seba-



Wakil Bupati Gianyar AA Gde Mayun menyaksikan operasionalnya tempat pengelolaan sampah (TPS) berbasis 3 R (Reuse, Reduce, Recycle) di desa Pejeng. ANTARA/Humas Gianyar

gian ada dibuang di halaman belakang rumah sehingga kami memutuskan untuk membangun TPS berbasis 3R yang dananya bersumber dari desa," ujar Tjokorda Kusuma Yuda.

Dikatakan, pembangunan TPS bersumber dari APBDES Desa Pejeng Tahun 2019 sebesar Rp317 juta, dan pada tahun 2020 anggaran ditambah untuk pem-

angunan fisik sebesar Rp94,9 juta. Belanja mesin Rp123 juta dan operasional penanganan sampah sebesar Rp279 juta.

"Biaya cukup besar tetapi kami optimis pembangunan non fisik memberikan dampak positif jangka panjang dan kami yakin Desa Pejeng bebas dari penyakit karena dampak lingkungan yang tidak sehat," tegasnya. (ant)

## Bupati Tabanan Salurkan Bantuan untuk Korban Longsor



Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiriyastuti menyerahkan bantuan kepada korban terdampak bencana alam tanah longsor sekaligus menyerahkan bantuan kepada Pemangku dan Serati di Banjar Sangulan, Desa Banjar Anyar, Kediri, Tabanan, Rabu (14/10/2020). (FOTO Antara News Bali/Pande Yudha/2020)

Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiriyastuti menyalurkan bantuan kepada korban terdampak bencana alam tanah longsor sekaligus menyerahkan bantuan kepada Pemangku dan Serati di Banjar Sangulan, Desa Banjar Anyar, Kediri, Tabanan, Rabu.

Bantuan tersebut berupa 250 paket sembako dan 500 masker (100 paket sembako untuk Pemangku dan Serati serta 150 paket sembako untuk warga Sangulan yang terdampak longsor).

Secara simbolis, bantuan diserahkan oleh Bupati Eka

kepada Bendesa Adat Sangulan I Ketut Suranata, yang didampingi Perbekel Banjar Anyar I Made Budiana dan Kepala Lingkungan I Made Antara.

Bupati Eka meminta seluruh masyarakat Tabanan agar selalu berpikir positif serta bersama-sama membangun Tabanan kembali. "Yang rusak ayo kita perbaiki, kalau butuh sembako, kita siapkan sembako. Yang penting kerja samanya, apa yang diperlukan tolong sampaikan," ujarnya.

Eka telah menyiapkan paket sembako bagi korban bencana. "Melalui dana bencana kita sudah siapkan. Jadi fraksi boleh bawa kemana saja untuk masyarakat kita yang membutuhkan. Semaksimal mungkin, Pemerintah tidak akan meninggalkan dan melepaskan rakyat," katanya.

Menurut Eka, saat ini menjaga kesehatan adalah hal yang terpenting, karena kesehatan adalah modal utama di masa pandemi yang dibarengi dengan cuaca yang

ekstrem saat ini. "Yang terpenting, pikirkan kesehatan dulu, kalau sudah sehat, tentunya kita bisa melakukan aktivitas dengan baik," katanya.

Kepada masyarakat agar selalu menerapkan anjuran pola hidup bersih dan sehat sesuai anjuran pemerintah, yakni selalu mencuci tangan sesering mungkin, pakai masker, jaga jarak, jaga imun tubuh dan lainnya.

"Saat ini, saya serahkan 500 masker, kalau kurang tolong sampaikan. Kedepankan budaya gotong-royong dan komunikasi yang baik dengan pemerintah, karena Tabanan ini milik kita bersama. Jelek kita yang punya, bagus juga kita yang punya," ucapnya.

Setelah menyerahkan bantuan secara simbolis, Bupati Eka juga melakukan peninjauan ke lokasi tanah longsor di Sangulan, guna melihat secara langsung dampak dari cuaca ekstrem yang melanda Tabanan pada beberapa waktu lalu. (ant)

# Klungkung Lakukan Konservasi Puluhan Lontar

Kabupaten Klungkung, Bali melakukan konservasi puluhan lontar yang ditempatkan di Museum Semarajaya, sebagai bagian dari atraksi budaya.

"Lontar merupakan karya klasik yang memiliki nilai-nilai pendidikan, dan penanaman ajaran agama. Di Kabupaten Klungkung banyak sekali lontar. Ini baru satu orang menyerahkan sebanyak 59 saked dengan berbagai jenis," kata Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta dalam keterangan tertulis yang diterima, Sabtu.

Di sela-sela atraksi budaya yang diselenggarakan dari tanggal 8 sampai 12 Oktober 2020 itu, ia berharap kedepan lontar ini bisa dipelajari bersama seperti usada, karena sangat mungkin di dalamnya ada konsep pengobatan secara tradisional.

"Meskipun saat ini situasi pandemi COVID-19, jangan pernah kita berhenti berkreasi

dengan tetap mengikuti protokol kesehatan," katanya.

Sementara itu, Koordinator Penyuluh Aksara Bali I Wayan Arta Dipta mengatakan, untuk jumlah Lontar yang dimuseumkan saat ini sebanyak 59 saked yang diserahkan oleh salah satu warga bernama Jero Mangku Sastrawan dari Banjar Bungkil, Desa Sekartaji, Kecamatan Nusa Penida.

Lontar tersebut, katanya, dari berbagai jenis diantaranya Lontar Parisada, Kawisesan, Pawackan yang kondisinya sebagian besar masih bagus, walaupun ada beberapa caket yang rusak akibat termakan rayap dan terkena air.

"Langkah awal kami melakukan identifikasi dengan dicari judulnya, jenis lontarnya termasuk juga indentitas penulisnya. Setelah itu baru akan dilakukan konservasi, dengan tahapan ada yang diminyaki, agar kedepannya tetap awet dan terjaga," katanya.



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta meninjau konservasi lontar di Museum Semarajaya, serangkaian atraksi budaya, Jumat (9/10). (Antaraneews Bali/Humas Klungkung/2020)

Dalam atraksi budaya ini juga akan dilaksanakan lomba Mapang Barong dan Mekendangan Tunggal di depan Pemedal Agung, yang diikuti 7 peserta yang berasal dari masing-masing kecamatan.

Lomba ini akan disiarkan secara virtual dengan aplikasi

zoom meeting untuk menghindari kerumumunan penonton.

Selain lontar, Suwirta yang didampingi Kepala Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Ida Bagus Jumpung Gede Oka Wedhana juga memantau beberapa lomba seperti nyurat aksara Bali. **(ant)**

## Pjs Bupati Karangasem Cek Kesiapan Puskesmas Terima Rujukan Pasien COVID-19



Pjs Bupati Karangasem I Wayan Serinah mengecek kesiapan puskesmas dalam menerima rujukan pasien COVID-19 dengan memantau Puskesmas Karangasem 1 untuk mengevaluasi sistem pelayanan kesehatan yang ada. Kunjungan Pjs Bupati Serinah pada Sabtu (10/10/2020) itu diterima langsung oleh Kepala Puskesmas 1 Karangasem Drg. Panca Parwita Sari. (FOTO Antara News Bali/HO-Humas Pemkab Karangasem)

Pjs Bupati Karangasem I Wayan Serinah mengecek kesiapan puskesmas dalam menerima rujukan pasien COVID-19 dengan memantau Puskesmas Karangasem 1 untuk mengevaluasi sistem pelayanan kesehatan yang ada.

Keterangan resmi dari Humas

Pemkab Karangasem yang diterima, Minggu, menyebutkan kunjungan Pjs Bupati Serinah pada Sabtu (10/10) itu diterima langsung oleh Kepala Puskesmas 1 Karangasem Drg. Panca Parwita Sari.

"Dalam situasi seperti ini,

kami memang sangat memerlukan bantuan dan semangat dari Pemerintah. Kebetulan, kami sedang mengurus dua pasien positif COVID-19 tanpa gejala yang akan dirujuk, namun beberapa tempat karantina masih penuh," kata Drg Panca Parwita Sari.

Menurut Pjs Bupati Serinah, evaluasi ini dilakukan, karena pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas adalah salah satu bukti bahwa Pemerintah hadir di tengah masyarakat.

"Kepada tim medis, kami meminta agar mereka tetap mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat, sebab mereka merupakan garda terdepan dalam penanganan COVID-19. Untuk pasien yang belum mendapat ruang rujukan akan kami usahakan agar sesegera mungkin mendapat ruang rujukan," kata Serinah.

Selain itu, Serinah pun menghimbau agar dalam melaksanakan tugas, mereka hendaknya selalu

menerapkan protokol penanganan COVID-19, yakni dengan memakai APD sesuai standar, serta tetap semangat dan selalu menjaga kesehatan.

Sementara itu, Tim BPBD Karangasem menemukan satu korban meninggal dunia akibat tanah longsor yang menimpa rumah di Banjar Dinas Saren Kelod, Desa Nongan, Kecamatan Rendang, akibat hujan deras sejak Jumat hingga Sabtu.

Operator Pusdalops PB BPBD Karangasem, Dewa Putu Saskara, menjelaskan korban meninggal bernama Ni Wayan Beji (86), sedangkan korban luka bernama I Ketut Misi (57).

Menurut dia, warga telah mengevakuasi korban, sedangkan korban luka saat ini dirujuk ke Puskesmas Rendang. "Pjs Bupati Karangasem I Wayan Serinah dengan didampingi Kalaksa BPBD Karangasem terjun langsung ke lokasi kejadian," katanya. **(ant)**

# Pemkab Jembrana dan Kejaksaan Kerja Sama Penyuluhan Hukum

Pemerintah Kabupaten Jembrana, Bali dengan kejaksaan negeri setempat melakukan kerja sama penerangan dan penyuluhan hukum.

Wujud dari kerja sama tersebut, dilakukan penyuluhan hukum secara virtual terhadap pejabat di lingkup Pemkab Jembrana, Kamis.

"Kerja sama ini, kami harapkan dapat meningkatkan pemahaman hukum dan pengembangan budaya hukum, sehingga tercipta kesadaran dan kepatuhan hukum. Melalui penerangan hukum dan pembinaan hukum ini akan dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, khususnya pada aspek kepatuhan terhadap tata aturan yang berlaku," kata Bupati Jembrana I Putu Artha.

Saat penerangan hukum secara virtual yang dihadiri Kepala Kejaksaan Negeri Jembrana Pipiet Suryo Priarto Wibowo, Sekda I Made Sudiada, serta diikuti pejabat lainnya termasuk seluruh

camat itu, ia mengatakan penyuluhan hukum ini merupakan tindak lanjut dari MoU antara Pemkab Jembrana dengan Kejaksaan Negeri Jembrana, beberapa waktu lalu.

Khusus pencegahan tindak pidana korupsi, ia mengatakan, ada tiga hal yang perlu mendapat perhatian yakni tata kelola pemerintahan yang baik, tata kelola keuangan yang baik serta tata kelola aset.

"Upaya pencegahan tindak pidana korupsi, kepada ASN sampai aparat desa dan kelurahan telah sering kami sosialisasikan. Jika semua itu dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, tentu tidak ada lagi keraguan dalam melaksanakan program dan kegiatan," katanya.

Kepala Kejaksaan Negeri Jembrana Pipiet Suryo Priarto Wibowo mengatakan, sosialisasi penerangan dan penyuluhan hukum ini ditujukan kepada



Pegawai di lingkup Pemkab Jembrana mendapatkan penyuluhan hukum dari kejaksaan, yang dilakukan secara virtual, Kamis (8/10). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2020)

pemerintah daerah, khususnya Kabupaten Jembrana terkait tata kelola pemerintahan, tata kelola keuangan dan tata kelola aset.

"Dengan kita bisa mengajak para ASN dalam hal tata kelola pemerintahan yang baik, kita

harapkan melalui sosialisasi ini mereka akan dapat mengenali hukum dan menjauhi hukuman, sehingga akan dapat menghasilkan pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa," katanya. (ant)

## Warga Desa Landih Bangli-Bali kelola Kopi Arabika Langkan



Seorang petani sedang memproses biji kopi arabika langkan, di salah satu UMKM di Dusun Langkan, Desa Landih, Bangli, Selasa (1/9/2020). ANTARA/HO-Humas Desa Landih. (Antara/Ayu Khania Pranisitha/2020)

Warga Dusun Langkan, Desa Landih, Kabupaten Bangli, Bali, melakukan pengolahan Kopi Arabika Langkan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan khususnya di masa pandemi COVID-19.

"Di Dusun Langkan beberapa tahun lalu menjadi salah satu sentra perkebunan kopi unggulan.

Namun, keberadaan kopi di Dusun Langkan yang berada di bawah naungan Subak Abian Suka Maju mulai meredup, dikarenakan kopi di tingkat petani relatif murah. Petani pun saat ini beralih ke komoditas tanaman jeruk," kata Perwakilan kelompok dari Sekaa Teruna Giri Seraya, Bangli, I Putu Gede Wahyu Saputra, di Bangli,

Minggu.

Dari tahun 2009 sampai tahun 2012, katanya, perkebunan kopi di Subak Abian Suka Maju juga sudah memperoleh sertifikat organik. Berdasarkan data baru dari peneliti Magister Agribisnis Universitas Udayana (Unud) yang mencantumkan dalam jurnal bahwa Kopi Arabika Langkan menjadi kopi yang mempunyai kategori cita rasa sangat bagus.

Wahyu mengajukan kepada pemerintah desa agar dalam pengelolaan anggarannya, melirik potensi kopi arabika langkan menjadi sub sektor alternatif perekonomian desa.

"Pemerintah Desa Landih harus mempunyai desain utama ke mana akan dibawa potensi desa tersebut setidaknya dalam lima tahun ke depan. Oleh karena itu, potensi kopi Langkan harus dikembangkan sebagai poros perekonomian desa," tegas

Wahyu.

Sementara itu, Kepala Desa Landih, I Wayan Suarta mengatakan akan memberikan pelatihan atau pendampingan terhadap kegiatan para pemuda di Dusun Langkan, termasuk membangkitkan kopi arabika langkan.

"Desa tidak bisa melakukan pengolahan dan pemasaran kopi tanpa adanya koordinasi dan dukungan dari pihak yang memiliki keinginan. Saya harapkan dukungan juga akan bisa untuk mewujudkan kegiatan yang bersifat positif dan terkait peningkatan ekonomi dan perkebunan kopi yang ada di Langkan," jelasnya.

Ia menjelaskan bahwa saat ini sudah ada Kelompok Wanita Tani (KWT) dan kelompok tani yang telah melakukan pengolahan sistem kopi bubuk. Selain itu, di Dusun Langkan sudah terdapat sistem pengolahan bubuk hingga teknik pengemasannya. (ant)

# Buleleng Terpilih untuk Tempat Restorasi Taman Terumbu Karang Indonesia

Kabupaten Buleleng, Bali, terpilih menjadi tempat restorasi atau Taman Terumbu Karang Indonesia (ICRG) yang dicetuskan oleh Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi bersama Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) serta Pemerintah Provinsi Bali.

"Taman Terumbu Karang Indonesia (ICRG) itu masuk dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Padat Karya untuk masyarakat yang terdampak langsung akibat pandemi COVID-19, khususnya yang berhubungan dengan pariwisata bahari, mulai dari pemandu wisata, pemilik kios, dan hotel beserta pegawainya yang diPHK," kata Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Safri Burhanuddin di Buleleng, Senin.

Ketika meninjau lokasi restorasi terumbu karang di Kabupaten Buleleng dan bertemu Bupati

Buleleng Putu Agus Suradnyana, ia menjelaskan terpilihnya Kabupaten Buleleng, karena Buleleng telah banyak menerima penghargaan dalam bidang konservasi terumbu karang.

"Buleleng juga memiliki garis pantai terpanjang di Bali dan juga arus laut yang tenang, sehingga menjadi kelebihan dalam restorasi terumbu karang," katanya tentang terpilihnya Buleleng dalam Rapat Koordinasi PEN Restorasi Terumbu Karang ICRG secara virtual yang dihadiri Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan.

Untuk menciptakan konservasi terumbu karang yang berbeda, Safri Burhanuddin mengatakan akan membuat terumbu karang yang unik. "Saya sudah diskusi dengan Bapak Bupati Buleleng, mungkin kita akan buat terumbu karang yang berbentuk kendaraan, atau bekas alat tempur yang sudah tidak terpakai, sehingga ini menjadi ikon," katanya.



Pelestarian terumbu karang Buleleng raih penghargaan dari PBB. (ist)

Menurut Safri Burhanuddin, program ini akan dimulai pada 17 Oktober 2020 dan program ini akan melibatkan ribuan masyarakat yang terkena dampak pandemi. "Dari lima lokasi ini akan melibatkan 1.300-1.500 orang dengan total dana sekitar Rp111 miliar dan untuk di Buleleng disiapkan Rp10-20 miliar," katanya.

Sementara itu, Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST mengatakan, program ini memberikan kesempatan bekerja untuk masyarakat di pesisir pantai dan juga yang terkena dampak pandemi. Selain itu, ia mengatakan, program ini akan memberikan dampak positif terhadap ekosistem terumbu karang di Buleleng. (ant)

## Komisi VI DPR Lakukan Kunjuran ke Bali Serap Aspirasi di Tengah COVID-19

Komisi VI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR-RI) melakukan kunjungan kerja atau kunker ke Provinsi Bali untuk mendapatkan aspirasi masyarakat di tengah pandemi COVID-19.

Ketua rombongan Komisi VI DPR Gde Sumarjaya Linggih di Denpasar, Rabu mengatakan pada bulan ini pihaknya mendapatkan jadwal untuk melakukan kunjungan kerja (reses) yang ditentukan tiga provinsi, yakni Yogyakarta, Bali dan Nusa Tenggara Barat (NTB).

"Kami di Komisi VI mendapat giliran dalam minggu ini ke Provinsi Yogyakarta, Bali dan NTB. Kunjuran kerja ini untuk melihat secara langsung guna mengetahui situasi Bali. Di antaranya kami berkunjung ke Balai Diklat Industri dan Bali Creative Industry Center (BCIC)," ujar Gde Sumarjaya Linggih di Denpasar, Rabu.

Ia mengatakan kunjungan ke BCIC tersebut guna mengetahui kondisi kegiatan yang dilakukan di balai pelatihan tersebut, termasuk juga penerapan aturan protokol kesehatan di tengah pandemi COVID-19.

"Dalam situasi pandemi ini, kami ingin mengetahui sejauh mana di diklat ini beroperasi, dan

produk-produk yang dihasilkan. Karena sebagaimana kita ketahui dengan peristiwa ini semua berdampak besar terhadap negara, baik sektor tenaga kerja maupun produk-produk industri yang dihasilkan juga mengalami penurunan," ujar politikus asal asal Kabupaten Buleleng, Bali.

Dalam kunjungan kerja tersebut, kata dia, selama di Bali rombongan-

gan Komisi VI akan melakukan pertemuan dengan pimpinan BUMN yang ada di Bali, antara lain dengan PT Pelindo, PT Bank Mandiri, PT PLN dan PT Permodalan Nasional Mandiri.

"Kami bertemu dengan pimpinan BUMN ini guna menanyakan progres pembangunan yang selama ini dikerjakan tersebut. Misalnya dengan Pelindo, kami akan menanyakan sejauh mana proyek itu sudah berjalan. Karena pelabuhan ini sebagai pengembangan pelabuhan kapal pesiar. Begitu juga kesiapan pengembangan Bandara Ngurah Rai yang nantinya sebagai gerbang wisatawan ke Bali," ucapnya. (ant)



Ketua rombongan Komisi VI DPR Gde Sumarjaya Linggih (ANTARA/ I Komang Suparta/2020)

# BPJAMSOSTEK Banuspa Sebarkan Optimisme Kepada Pekerja Lewat Diskusi "Satu Persen"

**Badan** Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJAMSOSTEK) Kanwil Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (Banuspa) berupaya menyebarkan semangat positif dan optimisme kepada para pekerja dalam menghadapi pandemi COVID-19 lewat diskusi virtual bertajuk "Satu Persen".

"Kami ingin menyebarkan semangat positif kepada seluruh masyarakat, khususnya para pekerja di Provinsi Bali lebih optimistis dalam menghadapi situasi tatanan kehidupan baru seperti ini, karena kita tidak mengetahui kapan pandemi COVID-19 akan berakhir," kata Deputi Direktur BPJAMSOSTEK Banuspa, Deny Yusyulian dalam diskusi virtual yang diikuti 500-an peserta tersebut, di Denpasar, Rabu.

Diskusi Santai Seputar Isu dan Permasalahan Tenaga Kerja (Satu Persen) ini menghadirkan tiga narasumber yakni Manajer Kasus KK-PAK BPJS Ketenagaker-

jaan Wilayah Banuspa Ni Putu Nila Lestari, Direktur Pradnyagma Bali Retno IG Kusuma serta Chairperson Human Resource Association Bali Vira Risnayani.

Dalam diskusi tersebut, selain membahas seluruh isu dan permasalahan ketenagakerjaan, juga diharapkan dapat meningkatkan silaturahmi dengan seluruh komponen masyarakat di Pulau Dewata.

"Memasuki tatanan kehidupan era baru, BPJAMSOSTEK wilayah Banuspa berkomitmen meningkatkan layanan kepada seluruh masyarakat, khususnya para tenaga kerja. Peningkatan layanan dikolaborasikan dengan upaya memutus rantai penyebaran virus corona. Hal itu diwujudkan melalui layanan klaim tanpa kontak fisik (Lapak Asik)," ujarnya.

Protokol Lapak Asik untuk klaim JHT dilakukan secara hibrid melalui kanal online, klaim kolektif dan offline. Kanal Lapak



Deputi Direktur BPJAMSOSTEK Banuspa, Deny Yusyulian dalam diskusi virtual bertajuk Satu Persen (AntaraneWS Bali/Rhisma/2020)

Asik Online menerapkan klaim JHT seluruhnya secara daring. Proses dimulai dari registrasi dengan cara mengakses laman antrian.bpjsketenagakerjaan.go.id., dilanjutkan proses upload dokumen via email dan verifikasi via telepon atau videocall, hingga akhirnya dana ditransfer.

Sedangkan kanal Lapak Asik Kolektif diterapkan bagi peserta yg mengalami PHK massal dari perusahaan berskala sedang dan besar. BPJAMSOSTEK akan berkoordinasi dengan pihak perusahaan untuk memproses administrasi klaim JHT secara kolektif. **(ant)**

## Bersih-Bersih Tukad Empelan-Badung, BRI Edukasi Masyarakat Jaga Alam



Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto (kanan) berbincang dengan tokoh masyarakat di kawasan Sungai Tukad Empelan, Desa Darmasaba, Abiansemal, Badung, Bali, Sabtu (17/10/2020). ANTARA FOTO/Fikri Yusuf/hp. (ANTARA FOTO/FIKRI YUSUF)

**Bank** BRI melalui program bersih-bersih kali/tukad bertajuk "Jaga Sungai Jaga Kehidupan" telah mengedukasi masyarakat untuk mengembalikan fungsi dan peran Tukad/Kali Empelan di Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung,

Provinsi Bali, yang dulu dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah oleh warga, kini menjadi kebanggaan masyarakat Bali, sehingga terlihat asri dan tertata rapi, karena lingkungan dan alam sekitar yang semakin terjaga.

"Melalui program 'Jaga Sun-

gai Jaga Kehidupan' yang telah kita lakukan di beberapa sungai di Indonesia, membuktikan komitmen BRI dalam melestarikan lingkungan, yang selanjutnya dapat memberikan social value bagi masyarakat. Kami berharap, dengan pengelolaan lingkungan yang bersih dan tertata seperti ini akan mendorong kegiatan ekonomi bagi warga sekitar," ujar Wakil Direktur Utama Bank BRI, Catur Budi Harto, yang secara langsung menyaksikan kondisi terkini Tukad/Kali Empelan di Badung, Bali, akhir pekan lalu.

Kegiatan Bersih-bersih Tukad/Kali itu dilakukan dengan empat kegiatan utama yaitu pembersihan dan penataan kali, edukasi lingkungan sehat, pengolahan sampah rumah tangga dan pembangunan sarana dan prasarana di pinggir kali, yang bertujuan mengembalikan fungsi dan peran Tukad/Kali Empelan sebagai penyangga kehidupan

alam sekitar.

Mengacu pada konsep Pro Planet, Pro People dan Pro Profit, kegiatan bersih-bersih Tukad/Kali Empelan ini diharapkan mampu mendorong kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan alam sekitar serta mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Dalam kegiatan edukasi lingkungan sehat, BRI bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Badung terkait sosialisasi pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan bagi warga sekitar.

Selain itu, BRI juga memberikan pembinaan kepada masyarakat sekitar terkait pengelolaan sampah yang masih menimbulkan permasalahan sosial. Untuk membantu mengatasi persoalan tersebut, salah satunya BRI menyalurkan bantuan satu unit mesin pencacah sampah organik kepada masyarakat setempat. **(ant)**

# BI Apresiasi Korem 163/Wirasatya jadi Korem Pertama di Indonesia Implementasikan QRIS

**K**antor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali mengapresiasi Korem 163/Wirasatya Bali menjadi Korem pertama di Indonesia yang mengimplementasikan digitalisasi pembayaran (QRIS) dalam kehidupan sehari-hari.

"Kami mengapresiasi setinggi-tingginya inisiatif Korem 163/Wirasatya Bali yang telah mendorong penggunaan QRIS di lingkungan Korem, yang saat ini telah digunakan pada koperasi, pedagang di kantin, dan tempat ibadah," kata Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho dalam acara "Implementasi Digitalisasi Pembayaran yang Sehat di Masa COVID-19 – New Normal di Lingkungan Korem 163/Wirasatya Bali", di Denpasar, Rabu.

Pihaknya juga berbahagia para prajurit di lingkungan Korem setempat telah siap menggunakan pembayaran digital melalui penggunaan "mobile banking" dan uang elektronik.

"Tak lupa kami sampaikan apresiasi kepada rekan-rekan Bank Rakyat Indonesia yang tanpa henti

mendukung pedagang dan pengguna agar dapat menggunakan pembayaran digital. Sifat gotongroyong ini patut kita kedepankan menjadi modal kita bersama untuk bersama-sama menghadapi dan melewati pandemi COVID-19 ini dengan baik yang tentunya dapat direplikasikan ke lingkungan militer di daerah lain," ujar Trisno.

Pihaknya berharap inisiatif penggunaan QRIS dapat bermanfaat bagi seluruh "stakeholders". Pertama, bagi Korem Wirasatya Bali dan lingkungan militer lainnya membantu program pemerintah untuk menerapkan protokol COVID-19 pada masyarakat termasuk membantu pengawasannya.

Kedua, bagi pedagang, transaksi menggunakan QRIS langsung tercatat di rekening pedagang dan memperkaya credit profile untuk



Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho dalam acara "Implementasi Digitalisasi Pembayaran yang Sehat di Masa COVID-19 – New Normal di Lingkungan Korem 163/Wirasatya Bali" (AntaraneWS Bali/Dok BI/2020)

membantu memperoleh kredit bagi usahanya. Selain menerima pembayaran dengan higienis, pedagang tidak perlu repot mencari uang kecil untuk kembalian dan mengurangi risiko menerima uang palsu.

"Ketiga, bagi prajurit dan keluarganya, menjadi alternatif pembayaran yang higienis, pengeluaran

tercatat, serta penggunaan metode pembayarannya yang cepat mudah, murah, aman dan handal dimanapun berada," ucapnya.

Keempat, bagi masjid dan tempat ibadah, maka dapat menerima zakat, infaq, shadaqah, persembahan dengan lebih aman, tercatat dan tanpa perlu hadir secara fisik kapan saja dan dimana saja. **(ant)**

## BKKBN: Usia Harapan Hidup Penduduk Bali Capai 71,68 tahun

**Kepala** Perwakilan BKKBN Provinsi Bali, Agus P. Proklamasi, menegaskan bahwa 12,37 persen dari 4,36 juta orang penduduk di Provinsi Bali merupakan Lanjut Usia (Lansia) dengan Usia Harapan Hidup di Bali mencapai 71,68 tahun.

"Kondisi ini menunjukkan bahwa Provinsi Bali sedang bertransisi menuju ke arah penuaan penduduk, karena persentase penduduk usia 60 tahun ke atas mencapai di atas 7 persen sesuai data Dinas Kesehatan Provinsi Bali pada 2019. Berbagai macam tantangan akibat penuaan usia telah menyentuh berbagai aspek kehidupan, baik kesehatan, sosial, ekonomi maupun lingkungan," ka-

tanya dalam arahan pada Orientasi Pendampingan Perawatan Jangka Panjang bagi Lansia di Denpasar, Rabu.

Oleh karena itu, perlu dilakukan pendampingan terhadap keluarga yang mempunyai lansia melalui kelompok Kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL), yang merupakan wadah kegiatan bagi keluarga yang mempunyai lansia, ujarnya.

BKL tersebut untuk meningkatkan kepedulian dan peran serta keluarga dalam mewujudkan lanjut usia yang sehat, mandiri, produktif dan bertakwa, sehingga tetap dapat diberdayakan dalam pembangunan dengan memperhatikan kearifan, pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalamannya sesuai usia dan kondisi fisiknya, katanya.

Untuk itu, BKKBN Bali mengadakan Orientasi Pendampingan Perawatan Jangka Panjang bagi Lansia, yang menghadirkan 30

orang peserta, yang terdiri dari OPD-KB, Kader BKL dan Penyuluh KB dari sembilan kabupaten/kota se-Bali, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola program Bina Keluarga Lansia (BKL) tentang pendampingan perawatan jangka panjang bagi lansia.

"BKKBN tidak hanya melakukan penggarapan terhadap pasangan usia subur (PUS) dalam hal kesertaan dalam ber-KB, namun juga mempunyai tugas dalam rangka untuk peningkatan kualitas SDM, salah satunya melalui pemberdayaan Lansia. Tugas pokok BKKBN adalah memberikan pemahaman terkait perencanaan keluarga yang berkualitas, dalam hal ini perencanaan mulai dari sebelum melaksanakan kehidupan berkeluarga sampai perencanaan memasuki usia lansia," kata Agus P. Proklamasi. **(ant)**

Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Bali, Agus P. Proklamasi (Foto ANTARA/HO-BKKBN Bali/2020)